LAPORAN SURVEY KESEHATAN GIGI & MULUT
SISWA KELAS III SDN KERTAJAYA VIII SURABAYA
TAHUN 1999

DI SUSUN OLEH :

KUNTO SARI AMERTA
NIM : 97055

DEPARTEMEN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
AKADEMI KESEHATAN GIGI SURABAYA
Jl. Pucang Jajar Selatan 24, Surabaya
1999

BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar belakang.

Pelayanan kesehatan gigi dan mulut diberikan pada anak usia sekolah, hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan generasi yang sehat dan bangsa yang kuat, seperti yang diharapkan pemerintah dalam undang-undang pokok kesehatan pada bab I pasal 3 ayat 1. Sehubungan dengan hal diatas, untuk memperoleh derajat kesehatan gigi yang optimal dimana dititik beratkan pada upaya promotif kesehatan gigi dan mulut bagi masyarakat terutama dalam hal ini siswa SD.

Survey kesehatan gigi dan mulut adalah survey untuk mengumpulkan informasi tentang status penyakit gigi dan mulut serta kebutuhan peraawatan yang diperlukan untuk perencanaan atau pemantauan program kesehatan gigi dan mulut. Tujuan dari survey adalah untuk mendapatkan gambaran pendahuluan secara lengkap status kesehatan gigi dan mulut serta kebutuhan perawatannya dari suatu populasi kemudian memantaunnya untuk melihat perubahan tingkat serta pola kepenyakitannya.

I.2 Kegunaan data yang dikumpulkan

Adapun kegunaan dari data yang dikumpulkan adalah :

1. Untuk memberikan informasi kepada semua pihak yang terkait dalam hal ini masyarakat dan sekolah tentang sejauh mana pengetahuan siswa tentang kesehatan gigi dan mulut.
2. Untuk memberikan informasi kepada semua pihak puskesmas dan sekolah tentang keadaan kesehatan gigi dan mulut siswa.
3. Sebagai langkah awal untuk menentukan rencana pelayanan kepada siswa SD kelas III yang merupakan tindak lanjut tujuan diatas.

BAB II
BAHAN DAN CARA

II.1 Pelaksanaan

Pelaksanaan pengumpulan data atau survey telah dilaksanakan pada, tanggal 19 Maret 1999 Selama 6 jam pelajaran.

II.1.1 Daerah dan populasi

Pelaksanaan survey dilaksanakan pada tanggal 19 Maret 1999, dan bertempat di SDN Kertajaya VIII Surabaya. Secara geografis, letak SDN Kertajaya VIII termasuk dalam kelurahan Kertajaya, Kecamatan Gubeng, Kotamadya Surabaya, dan berada satu kompleks dengan SDN Kertajaya VII Surabaya, serta terletak disebelah barat dari pasar pucang.

II.1.2 Instrumen dan sifat informasi yang digunakan

1. Questioner.
2. Pengamatan / Observasi.
3. Alat-alat pemeriksaan terdiri dari :
   - Sonde
   - Kacamulut
   - Pinset
   - Nierbekken
   - Alkohol dan kapas
   - Alat-alat perlengkapan lainnya
4. Lampiran format questioner / format pemeriksaan.

II.1.3 Cara sampling

Sampling yang diambil bersifat full sampling, yaitu diambil dari siswa kelas III SDN Kertajaya VIII Surabaya sejumlah 45 anak, untuk mewakili seluruh siswa.

II.1.4 Tenaga dan pengaturan fisik

Tenaga pelaksana survey ini dilakukan oleh petugas kesehatan dalam hal ini mahasiswa Akademi Kesehatan Gigi Surabaya semester IV Tahun Ajaran

1998/1999, berjumlah 5 orang yang masing-masing mahasiswa memeriksa sebanyak 9 orang siswa, Sebelumnnya didahului dengan penjelasan seperlunnya tentang prosedure/ cara pemeriksaan yang akan dilakukan oleh petugas.

II.1.5 Biaya

Jumlah pembiayaan meliputi :

1. Biaya untuk pembelian alat-alat dan perlengkapan lainnya:

• Pinset	@ 5000 x 5	=	25000
• Sonde	@ 7000 x 5	=	35000
• Kaca mulut	@ 12000 x 5	=	60000
• Nierbekken	@ 10000 x 2	=	20000
• Kapas	@ 2500	=	2500
• Alkohol 76%	@ 3500	=	3500
• Ember	@ 6000	=	6000
• Sabun	@ 1000	=	1000
• Lap/handuk	@ 2500	=	2500
• Questioner	@ 100 x 30	=	3000

2. Transportasi untuk 5 orang @ 1000 dalam I hari = 5000 +

Jumlah keseluruhan Rp 163500,-

BAB III
HASIL

Hasil dan analisa data dibuat dalam rekapan data hasil dan prosentase serta analisis.

Tabel 3.1

HASIL DAN ANALISA DATA DARI PEMERIKSAAN KESEHATAN TENTANG STATUS KESEHATAN GIGI DAN MULUT.

No	Hasil	Prosentase	Analisa data
1.	D = 23 M = 0 F = 5/28 DMF-T rata-rata 28/45 = 0,62	23/28 x 100 = 82,14 % 0/28 x 100 = 0 % 5/28 x 100 = 17,85 %	Prosentase karies / D yang tertinggi yaitu 82,14 % dibanding M & F.
2.	d = 172 e = 51 f = --/223 def-t rata-rata 223/45 = 4,95	172/223 x 100 = 77,14 % 51/223 x 100 = 22,86 %	Prosentase & hasil karies / D yang tertinggi 77,14 % di banding M & F dan prosentase F yang sangat minim dibanding D & M.
3.	DMF-S indeks D = 39 M = - F = 5/44 Intensitas caries = 44/2340 x 100 = 1,88 % rata-rata = 44/45 = 0,95	39/44 x 100 = 88,64 % 5/44 x 100 = 11,36 %	Prosentase dan hasil karies / D yang tertinggi yaitu 88,64 % dibanding angka M & F.
4.	OHI-S Baik = 13 Sedang = 25 Buruk = 7	13/45 x 100 = 28,88 % 25/45 x 100 = 55,56 % 7/45 x 100 = 15,56 %	Klasifikasi sedang yang paling banyak, yaitu sebanyak 55,56 %.

Keadaan gusi.

Jumlah anak yang keadaan gusinya sehat = 43 anak

$= \frac{43}{45} \times 100 = 95{,}56\ \%$

Jumlah anak yang keadaan gusinya tidak sehat = 2 anak

$= \frac{2}{45} \times 100 = 4{,}44\ \%$

Jadi prosentase jumlah anak yang keadaan gusinya sehat lebih tinggi dibandingkan dengan yang jumlah anak yang keadaan gusinya tidak sehat, yaitu 95,56 % dari jumlah 45 anak.

Tabel 3.2

HASIL DAN ANALISA DATA DARI QUESTIONER.

No	Pertanyaan	Jawaban siswa	Hasil	Prosentase	Analisa data
1.	Pada saat ini apakah kamu punya keluhan sakit gigi ?	Ya Tidak	7 38	15,56 % 84,4 %	Dari hasil & prosentase dapat dianalisa bahwa terdapat 15,56 % para siswa mempunyai keluhan sakit gigi pd saat survey dilakukan.
2.	Macam keluhannya ? Bagaimana rasa keluhannya ?	Ngilu Bengkak sakit Lain-lain	2 0 5 0	28,6 % 0 % 71,4 % 0 %	Keluhan yg terasa paling banyak adalah sakit, 71,4 % dibanding rasa ngilu, 28,6 %.
3.	Keluhan terasa. Pada saat apakah keluhan sakit dan ngilu itu terasa ?	Waktu makan Malam hari Setiap saat Minum dingin atau panas	4 2 0 1	57,1 % 28,6 % 0 % 14,3 %	Siswa sering merasa keluhan sakit pada waktu makan, 55,1 %.
4.	Apakah sebelumnya kamu punya keluhan sakit gigi ? Bila ya apakah yg dilakukan ... a) Dibiarkan (mengapa diibiarkan) • takut • sembuh • keuangan • waktu • tabu b) Diobati sendiri (dengan apa diobati) • dengan obat-obatan • ramuan • cara lain	Ya Tidak	33 12 6 5 0 1 0 0 2 2 0 0 25	73,3 % 26,7 % 18,2 % 83,3 % 0 % 16,7 % 0 % 0 % 6,1 % 100 % 0 % 0 % 75,7 %	Yang mempunyai keluhan sakit gigi sebelumnya cukup banyak yaitu 73,3 %. Terdapat 18,2 % siswa membiarkan giginya tdk dieperiksa karena takut. Hanya 6,1 % siswa yang mengobati sendiri giginya dgn obat-obatan. Kebanyakan siswa pergi berobat apabila terasa

	c) Pergi berobat (kemana kau berobat) • ke dokter gigi • ke poli gigi • ke puskesmas • ke dukun		3 10 12 0	12 % 40 % 48 % 0 %	sakit gigi, 75,5 %. Dan sebagian besar pergi ke PKM dibanding ke drg atau poligigi, yaitu 48 %.
5.	Apakah salah seorang anggota keluargamu punya keluhan sakit gigi pada saat ini ?	Ya Tidak	31 14	68,9 % 31,1 %	Berdasarkan jawaban siswa pada saat survey terdapat sekitar 68,9 % anggota keluarga yg sakit gigi saat ini.
6.	Apakah setiap malam sebelum tidur kamu sikat gigi ?	Ya Tidak	32 13	71,1 % 28,9 %	Sebagian besar siswa sudah terbiasa menyikat gigi setiap malam sebelum tidur walaupun baru 71,1 %.
7.	Apakah kamu setiap hari menyikat gigi ?	Ya Tidak	38 7	84,4 % 15,6 %	Sebagian siswa setiap hari menyikat gigi dengan prosentase 84,4 %
8.	Kalau ya berapa kali ?	1 kali 2 kali 3 kali	2 32 11	4,4 % 71,1 % 24,4 %	Siswa sering menyikat gigi dgn frekwensi 2x paling banyak, prosentasenya 71,1 %.
9.	Apakah bapak / ibumu pernah menyuruhmu menyikat gigi ?	Ya Tidak	36 9	80 % 20 %	Perhatian dari orangtua untuk menjaga kebersihan gigi & mulut sudah cukup baik, 80 %.
10.	Dan apakah bapak / ibumu pernah memeriksakan gigimu ke dokter gigi ?	Ya Tidak	22 23	48,9 % 51,1 %	Namun masih kurang perhatian orangtua bila anaknya sakit gigi, 51,1%
131.	Apakah bapak / ibumu pernah bercerita tentang orang sakit gigi ?	Ya Tidak	21 24	46,7 % 53,3 %	Masih kurangnya pengetahuan orangtua tentang kesehatan gigi dan mulut dengan, hanya 46,7 %
12.	Makanan apakah yang kamu beli dengan uang sakumu disekolah ?	Gula-gula Kue & Lain-lain	3 24 18	6,7 % 53,3 % 40 %	Siswa masih sering mengkonsumsi makan yg mengandung karbohidrat yaitu dgn prosentase 53,3 %
13.	Sudahkah kamu punya sikat gigi ?	Ya Tidak	38 7	84,4 % 15,6 %	Hampir semua siswa sudah mempunyai sikat gigi sendiri, yaitu sebesar 84,4 %.
14.	Sudah pernahkah gigimu diperiksa oleh petugas kesehatan ?	Ya Tidak	35 10	77,8 % 22,2 %	Hampir semua siswa sudah pernah diperiksa giginya oleh petugas kesehatan, dgn prosentase 77,8 %.
15.	Berapa kali kamu periksakan gigimu setiap tahun ?	1 Kali 2 Kali	19 16	54,3 % 45,7 %	Masih kurangnya frekwensi untuk memeriksakan gigi setiap tahun yaitu dengan prosentase 54,3 %.
16.	Siapakah yg menyikat gigimu setiap hari ?	Ibu Ayah Sendiri	2 0 43	4,4 % 0 % 43 %	Terdapat prosentase 4,4% siswa yg menyikat gigi dibantu oleh ibunya.
17.	Apakah kamu suka	Ya	44	97,8 %	Lebih dari setengah

	makan buah-buahan / sayuran ?	Tidak	1	2,2 %	jumlah siswa dengan prosentase 77,8 % suka mengkonsumsi sayuran dan buahan.
18.	Apakah kamu punya kakak/adik ?	Ya Tidak	39 6	86,7 % 13,3 %	Siswa sebagian besar mempunyai saudara kakak atau adik, 86,7 %.
19.	Bila ya, apakah mereka punya sikat gigi sendiri ?	Ya Tidak	39 0	100 % 0 %	Sudah 100 % saudara siswa yang mempunyai sikat gigi sendiri.
20.	Apakah kamu menyikat gigimu dgn odol ?	Ya Tidak	44 1	97,8 % 2,2 %	Siswa menyikat gigi menggunakan odol, kecuali prosentase 2,2 % yang tidak menggunakan odol.
21.	Apakah kamu pernah dicabut gigimu oleh petugas kesehatan ?	Ya Tidak	33 % 12 %	73,3 % 26,7 %	Lebih dari sebagian siswa yg sudah pernah dicabut giginya oleh petugas kesehatan, yaitu sebesar 73,3 %.

BAB IV
DISKUSI DAN KESIMPULAN

IV.1 Status kesehatan gigi dan mulut

IV.1.1 Dilihat dari hasil dan prosentase pengumpulan data serta analisis data melalui questioner dapat diketahui sejauh mana pengetahuan dan pengertian dari siswa dan orangtua/keluarga siswa tentang kesehatan gigi dan mulut antara lain :

- ☑ Kondisi kesehatan gigi dan mulut yang sebelumnya mengalami keluhan sakit yang masih tinggi.
- ☑ Kurangnya partisipasi orangtua bagi siswa, ketika ia mengalami sakit gigi, dimana siswa ttidak diantarkan ke poli gigi, puskesmas atau drg.
- ☑ Kebiasaan siswa untuk membeli kue di sekolah dengan uang jajan yang diberikan orangtua dan makanan yang dapat merusak gigi.

Dengan demikian diketahui bahwa masih kurangnya pengetahuan & pengertian. Sebaliknya pengetahuan dan pengertian serta kesadaran tentang pentingnya kesehatan gigi dan mulut adalah penting sesuai dengan salah satu tujuan pendidikan kesehatan menurut drg. Rizali noor, yaitu :

Meningkatkan pengertian dan kesadaran masyarakat tentang pemeliharaan gigi dan mulut sehingga terjadi suatu derajat kesehatan gigi dan mulut yang seoptimal mungkin.

IV.1.2 Dilihat dari hasil dan prosentase pengumpulan data serta analisis data melalui pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut dapat diketahui :

- ☑ Keadaan atau status kesehatan gigi dan mulut secara umum/rata-rata yaitu :
  - DMF-T rata-rata = 0,62
  - def - t rata-rata = 4,95
  - DMF-S rata-rata = 0,95

Ini berarti status kesehatan gigi dan mulut yang ada pada siswa kelas III SDN Kertajaya VIII, belum sesuai dengan apa yang diharapkan, begitu juga dengan besar DMF-S dan def-t, tetapi rata-ratanya masih tinggi dan belum sesuai dengan apa yang diharapkan yaitu dimana WHO telah menetapkan bahwa status kesehatan gigi dan mulut pada anak-anak adalah DMF-T kurang dari nilai 3.

- ☑ Tentang keadaan atau status kebersihan gigi dan mulut, dilihat dari prosentase OHI-S :

- Baik = 28,8 %
- Sedang = 55,56 %
- Buruk = 15,56 %

Gambar 4.1

PROSENTASE OHI-S DALAM BENTUK DIAGRAM LINGKARAN :

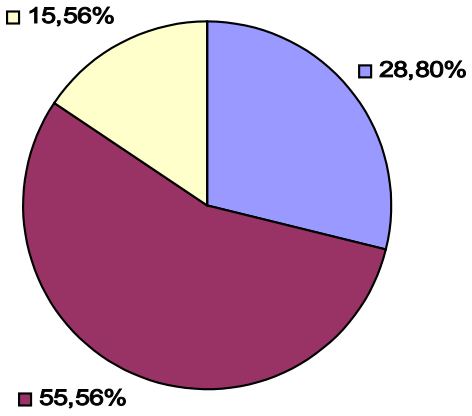

Dengan demikian dapat dikatakan keadaan status kebersihan gigi dan mulut siswa kelas III SDN Kertajaya VIII adalah sedang, berarti sesuai dengan keadaan sehat yang diharapkan.

☑ Dilihat dari hasil data pemeriksaan keadaan kesehatan gusi, terlihat sebanyak 95,56 % siswa atau 43 dari jumlah 45 siswa memiliki gusi yang sehat , maka dapat disimpulkan bahwa keadaan gusi dari siswa kelas III SDN Kertajaya VIII adalah sehat.

IV.2 Kebutuhan akan perawatan

Dari seluruh pembahasan diatas, kami telah menyusun rencana kegiatan sebagai tindak lanjut dari kegiatan survey yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

Berdasarkan hasil analisa data mengenai kebersihan dan kesehatan gilut maka :

⌦ <u>Kegiatan promotif</u>

Penyuluhan tentang :

☑ Kesehatan gigi dan mulut (caries gigi).

☑ Hubungan antara makanan dengan caries gigi.

☑ Cara memelihara kesehatan gigi dan mulut.

☑ Fungsi preklinik gigi di puskesmas.

⌦ <u>Kegiatan preventif</u>

☑ Sikat gigi bersama (massal).

- ☑ Kumur-kumur larutan fluor.
- ☑ Topikal aplikasi.
- ⌦ <u>Kegiatan kuratif</u>
- ☑ Penambalan gigi yang berlubang.
- ☑ Pencabutan gigi bagi kasus-kasus yang berindikasi untuk dicabut.

BAB V
RINGKASAN

V.1 Kesimpulan

Setelah selesai dilakukan survey dan pemeriksaan serta pengamatan secara langsung pada 45 siswa kelas III SDN Kertajaya VIII Surabaya, maka dapat diketahui bahwa pada umumnya para siswa masih kurang pengetahuan dan pengertian tentang kesehatan gigi dan mulut.

Hal ini dapat dilihat dari masih adanya angka kesakitan yang tinggi, kebersihan gigi dan mulut yang masih sedang (kurang). Sehingga perlu adanya peningkatan pengetahuan tentang bagaimana cara menjaga kebersihan gigi dan mulut serta cara penanggulangan terhadap penyakit gigi dalam hal ini karies gigi.

V.2 Saran

Bahwa hal-hal yang perlu diperhatikan adalah :

1. Perlu adanya peningkatan pengetahuan dan pengertian tentang kesehatan gigi dan mulut dengan cara penyuluhan.
2. Pemeriksaan kebersihan gigi dan mulut siswa secara periodik.
3. Perlu adanya kerjasama yang baik dalam hal ini termasuk orangtua didalamnya, siswa, guru dan petugas kesehatan.